BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan tubuh merupakan aspek penting dalam kehidupan, tanpa tubuh yang sehat seseorang dapat mengalami kesulitan dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan tentunya tidak dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Menyadari akan pentingnya kesehatan, pemerintah melakukan berbagai pembangunan sarana dan prasarana di bidang kesehatan serta peningkatan pendidikan mengenai kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Pelayanan kesehatan yang dibangun oleh pemerintah pun terus bertambah, mulai dari puskesmas, balai pengobatan, klinik, serta rumah sakit yang dibangun oleh pemerintah sendiri ataupun swasta. (Sumber Biro SDM Rumah Sakit Santo Borromeus 2013)

Pada era globalisasi ini jasa-jasa pelayanan kesehatan dalam negeri mengalami persaingan dengan jasa-jasa pelayanan kesehatan dari luar negeri. Bahkan ada beberapa jasa pelayanan kesehatan dari negara-negara maju yang memiliki agen perwakilan di negara lain untuk memberikan jasa konsultasi mengenai pelayanan kesehatan yang sangat berkualitas di negaranya. Hal ini menuntut jasa-jasa kesehatan dalam negeri untuk lebih mengembangkan usaha dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang memuaskan konsumen. (Sumber Biro SDM Rumah Sakit Santo Borromeus 2013)

Kepuasan konsumen akan pelayanan kesehatan yang maksimal dari suatu jasa pelayanan kesehatan dapat menimbulkan kepercayaan dan kenyamanan dari konsumen itu sendiri sehingga di kemudian hari konsumen tersebut melakukan pelayanan kesehatan di jasa kesehatan tersebut. Jasa-jasa pelayanan kesehatan semakin hari semakin bersaing dalam segala hal dan konsumen juga semakin paham dan mengerti dengan jasa pelayanan kesehatan sehingga mereka semakin jeli dalam memilih jasa pelayanan kesehatan mana yang akan mereka ambil. (Sumber Biro SDM Rumah Sakit Santo Borromeus 2013)

Persaingan antara jasa-jasa kesehatan, salah satunya rumah sakit tidak hanya terjadi pada tenaga medis yang berkualitas ataupun fasilitas yang serba canggih di rumah sakit tersebut, namun perlu juga didukung oleh sistem operasional yang efektif dan efisien seperti kemudahan dan ketepatan layanan administrasi bagi pelayanan konsumen. (Sumber Biro SDM Rumah Sakit Santo Borromeus 2013)

Semakin besar suatu rumah sakit, maka semakin komplek pula sistem operasional di dalamnya. Manajemen rumah sakit membutuhkan informasi yang berkualitas untuk mendukung pengambilan keputusan, Sistem informasi dapat membantu mengumpulkan, mencatat, menyimpanm dan mengolah data-data transaksi menjadi informasi ekonomi yang berguna bagi manajemen. (Sumber Biro SDM Rumah Sakit Santo Borromeus 2013)

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sistem informasi berbasis komputer banyak diterapkan dalam sistem operasional organisasi-organisasi yang sudah cukup berkembang. Besarnya peran sistem informasi berbasis komputer dalam prosedur pasien rawat jalan

akan memudahkan pasien dalam pelayanan di suatu rumah sakit. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul **" SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RAWAT JALAN PASIEN UMUM PADA RUMAH SAKIT SANTO BORROMEUS BANDUNG"**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk mengetahui prosedur pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Santo Borromeus

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan Kerja ini adalah untuk mengetahui :

A. Prosedur rawat jalan pasien umum yang ada di Rumah Sakit Santo Borromeus.
B. Implementasi sistem informasi rawat jalanpasien umum di Rumah Sakit Santo Borromeus.

1.3 Metode Kerja Praktek

Metode yang dilakukan dalam pembuatan laporan kerja praktek ini adalah *day release* yaitu penyelenggaraannya dilaksanakan pada setiap minggu pada hari tertentu, adapun teknik pengumpulan data dalam pembuatan laporan ini secara umum adalah :

I. Studi Lapangan (*field research*) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

a. Observasi : melakukan kerja praktek di bagian rawat jalan Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung
b. Wawancara : melakukan wawancara dengan petugas front office rawat jalan, petugas pendaftaran dan kepala sub seksi rawat jalan
c. Dokumentasi : Data yang sudah tercatat di tempat kerja praktek yaitu struktur organisasi, uraian tugas dan form pendaftran pasien rawat jalan

II. Studi Pustaka

Data yang diambil merupakan kutipan dari literature buku, majalalah online, dan ebook

1.4 Kegunaan Kerja Praktek

Dalam kerja praktek ini penulis mengharapkan manfaat bagi semua pihak sehingga dapat menambah wawasan bagi semua pihak, meskipun dalam penyajiannya masih banyak terdapat hal yang kurang sempurna. Penulis berharap penelitian ini berguna bagi :

1. Penulis

Dalam pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan di Rumah Sakit Santo Borromeus, sangat memberikan manfaat bagi penulis yaitu dapat melakukan *entry* data pemakaian dan tindakan medis pasien umum rawat jalan, membedakan pasien umum dan pasien kontraktor.

2. Rumah Sakit Santo Borromeus

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Rumah Sakit Santo Borromeus untuk dijadikan informasi bagi pasien dan karyawan dan data pasien dapat di *entry* sesuai dengan jenis pasien.

1.5 **Lokasi dan Waktu Kerja Praktek**

1.5.1 **Lokasi Kerja Praktek**

Lokasi kerja praktek dilaksanakan di bagian unit rawat jalan Rumah Sakit Santo Borromeus di Jalan Ir. H. Djuanda No. 100 Bandung.

1.5.2 Waktu Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan selama 25 hari kerja terhitung mulai 8 April 2013 sampai dengan 22 April 2013 pada waktu yang di sesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu mulai dari pukul 07:00 – 14:30 WIB.

Tabel 1.1 Aktivitas Kantor

No.	Hari	Waktu	Keterangan
1.	Senin s/d Sabtu	07.00-14.30 WIB	Aktivitas Kerja
2.	Minggu	LIBUR	

Tabel 1.2 Aktivitas Kerja Praktek

No.	Hari	Waktu	Keterangan
1	Senin s/d Rabu	07.00-14.30 WIB	Aktivitas Kerja Praktek
		12.00-13.00 WIB	Istirahat
2	Minggu	Libur	

Tabel 1.3 *Time Schedulle* Kerja Praktek

No.	Aktivitas	BULAN											
		April 2013				**Mei 2013**				**Juni 2013**			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan KP												
2.	Penerimaan KP												
3.	Pelaksanaan KP												
4.	Pengumpulan Data												
5.	Bimbingan KP												
6.	Penyusunan Lap. KP												
7.	Pengumpulan Lap. KP (Draft-CD)												

1.6 Sistematika Penulisan Kerja Praktek

Untuk mempermudah pembaca dan memahami dalam menyusun laporan kerja praktek, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisikan informasi mengenai latar belakang masalah, maksud dan tujuan, metode, kegunaanm lokasi dan waktu kerja praktek dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pengertian sistem informasi akuntansi Rumah Sakit Santo Borromeus dan pelayanan pasien umum rawat jalan.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah perusahaan,visi misi, falsafah, nilai dan tujuan dari perusahaan, deskripsi jabatan, pengendalian perusahaan dan aspek kegiatan Rumah Sakit Santo Borromeus

BAB IV AKTIVITAS DAN JUDUL KERJA PRAKTEK

Bab ini menjelaskan prosedur rawat jalan pasien umum dan sistem informasi akuntansi rawat jalan pasien umum pada Rumah Sakit Santo Borromeus

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran dari bab-bab yang telah diuraikan dan saran dari penulis